

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Radio muncul di Indonesia pada tahun 1925 dan pertama kali diperkenalkan ke publik pada masa penjajahan Belanda. Radio saat itu, menjadi sebagai salah satu bentuk media massa yang cukup berbeda dengan media lainnya, dimana penyebaran informasi berbasis tulisan kertas fisik masih sangat populer. Media radio saat itu memiliki peran besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sampai naskah proklamasi pun disampaikan melalui siaran radio. Seiring berjalannya waktu, radio di Indonesia mulai tidak hanya menjadi media berbagi berita, tetapi juga menjadi sarana hiburan. Sampai akhirnya pada tahun 1997-1998 tercatat 878 radio siaran swasta non pemerintah yang komersial. Masa kejayaan radio sendiri diperkirakan terjadi pada tahun 1980-an dan 1990-an.

Selintas mengenai sejarah radio sebelumnya, dengan masa kejayaan radio pada tahun 1980 dan 1990 an itu. Peminat pendengar radio kian menurun seiring berkembangnya teknologi. *Social media* telah merajalela dan menjadi bagian besar dalam kehidupan masyarakat. Teknologi kian berkembang dan banyak sekali terjadinya perubahan atau transisi yang dialami perusahaan-perusahaan media. Contohnya seperti channel televisi, radio frekuensi, koran kertas, hingga majalah fisik yang peminatnya kian menurun. Masyarakat kini mayoritas memilih untuk disuguhkan informasi secara digital. Yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Terlebih generasi sekarang yang memiliki sifat "*fast moving*" sehingga segala sesuatu ingin bersifat instan dan dapat diraih dalam gerakan jari.

Karena itu, para media ini mulai melakukan transisi untuk turut serta mendigitalisasikan konten yang telah dibuatnya. salah satunya adalah PT. Masima Radio Network yang menjadi kepala 4 Radio besar di Indonesia. Yaitu Delta FM, Female Radio, Bahana, dan Prambors Radio. Beranjak dari sejarah radio

sebelumnya, Radio yang dulu merupakan media massa berbasis suara frekuensi, kini telah meluas lebih lebar. Mulai dari peluasannya ke berbagai platform media sosial, hingga pembuatan rumah digitalnya sendiri berupa aplikasi.

Salah satu wadah media sosial yang cukup populer digunakan oleh media media adalah Youtube dan Instagram, dengan konten berbalut suguhan seni visual. Dengan bentuk yang cukup identik dengan Radio Frekuensi, kini terdapat suguhan hiburan berupa Video Podcast yang sangat populer untuk zaman sekarang. Prambors pun turut mengikuti transisi tersebut dengan membuat segmen podcast. Podcast yang disajikan Prambors pun dapat didengarkan secara *On air*, *On Demand* di aplikasi, dan Video On Demand di Youtube. Seorang Videographer turut terjun dalam pembuatan konten podcast untuk platform youtube, mengedit daily news berbentuk video, dan promo konten reels untuk platform social media berupa instagram.

Proses penulis masuk pun berawal dari saat penulis sedang mencari perusahaan magang untuk melaksanakan magang track 1 atau magang wajib. Kebetulan sekali, teman dan senior penulis di organisasi UMN Radio pernah menjalani magang di Prambors Radio selaku penulis artikel. Dan pada saat itu Prambors Radio sedang membuka lowongan magang untuk *Videographer* dan editor. Penulis pun mencoba apply via email dan keesokannya dihubungi untuk melakukan wawancara via *Google Meet*. Penulis sekaligus menjelaskan maksud dari magang ini sebagai syarat kelulusan magang wajib, sehingga pihak Tim Digital Prambors ingin turut membantu dalam bentuk pembelajaran maupun penilaian yang berlangsung.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan mengikuti kegiatan kerja magang di PT Masima Radio Network (Jaringan Delta FeMale Indonesia) departemen program unit Tim Digital Prambors Radio sebagai *Videographer*.

Selain dilaksanakan sebagai syarat kelulusan S1, penulis juga memiliki tujuan lain, di antaranya :

1. Menambah pengalaman bekerja dalam bidang kreatif
2. Mendapatkan pembelajaran langsung dari para pekerja di bidang video dan audio visual
3. Menambah *Portfolio* pengambilan video dan editing.
4. Melatih kreatifitas dan berfikir kreatif secara managerial
5. Meningkatkan *time management* pada proses bekerja
6. Mengasah *hardskill* dalam penggunaan alat seperti kamera, *lighting*, gimbal. Selain itu juga mengasah dalam hal *editing video* dan foto.,
7. Mengasah *softskill* dalam hal komunikasi dengan rekan kerja, klien, juga mengenai etika kerja yang berlaku, tanggung jawab dalam membangun diri yang lebih berkualitas.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah mengirimkan CV dan portofolio, penulis dihubungi via Whatsapp untuk meet call konfirmasi penerimaan dan diminta untuk datang ke kantor. Penulis memulai kontrak pada tanggal 9 Agustus 2022, penulis pun menjalani *introduction to team*, dan pengenalan serta pembelajaran mengenai format *editing* dan take video Prambors. Sistem jam kerja untuk pemegang Prambors Radio sendiri ditetapkan secara khusus, berdasarkan hari Senin, Rabu dan Jumat kerja dilakukan secara work from office (WFO) mulai pukul 10:00/11:00 WIB sampai dengan 18:00 WIB.

Sedangkan hari Selasa dan Kamis kerja dilakukan secara work from home (WFH) mulai pukul 12:00 WIB sampai dengan 19:00 WIB.

Namun dikarenakan jobdesc penulis adalah *videographer*, waktu masuk dan keluar kantor cukup variatif karena jam *shooting* yang sering kali mendadak, tergantung waktu kosong *guest* atau narasumber. Sehingga penulis bisa melakukan *shooting* selesai lebih cepat, maupun selesai lebih lambat. Di luar hari wajib kantor atau *Work From Home* (Selasa & Kamis) penulis turut standby. Dan sebaliknya jikalau hari *Work From Office* (Senin,Rabu,Jumat) tidak ada jadwal *shooting*, penulis diperbolehkan mengedit dan kerja dari rumah. Penulis tentunya berharap turut membantu user sesama *Videographer* dan berkontribusi pada peningkatan kualitas konten media sosial Prambors Radio. Penulis juga turut mendapatkan banyak sekali pelajaran langsung dari para ahli bidangnya di perusahaan ini.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA